

**KERANGKA KERJA ETNOKONSELING PERKAWINAN DALAM  
PENCAPAIAN KEDAMAIAN BERUMAH TANGGA**

**DISERTASI**

diajukan untuk memenuhi sebagian prasyarat untuk memperoleh gelar Doktor  
Pendidikan pada bidang Bimbingan dan Konseling



Oleh

**Sai Handari**

**NIM 1803473**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

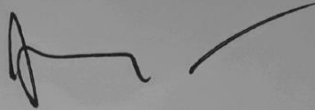
**2023**

SAI HANDARI

**KERANGKA KERJA ETNOKONSELING PERKAWINAN DALAM  
PENCAPAIAN KEDAMAIAN BERUMAH TANGGA**

Disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi,

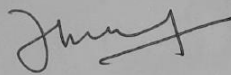
Promotor,



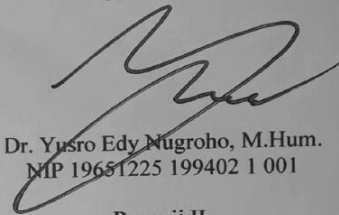
Prof. Dr. H. A. Juntika Nurihsan, M.Pd  
NIP 19660601 199103 1 005

Co-Promotor,

Anggota Promotor



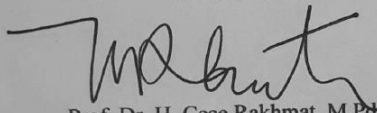
Dr. Ilfiandra, M.Pd  
NIP 19721124 199903 1 003



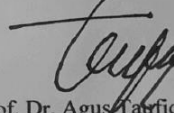
Dr. Yusro Edy Nugroho, M.Hum.  
NIP 19651225 199402 1 001

Penguji I,

Penguji II,



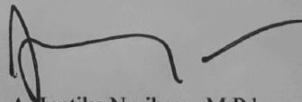
Prof. Dr. H. Cece Rakhmat, M.Pd  
NIP 19520422 197603 1 004



Prof. Dr. Agus Fauziq, M.Pd  
NIP 19580816 198503 1 007

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling,



Prof. Dr. H. A. Juntika Nurihsan, M.Pd  
NIP 19660601 199103 1 005

**KERANGKA KERJA ETNOKONSELING PERKAWINAN DALAM  
PENCAPAIAN KEDAMAIAN BERUMAH TANGGA**

Oleh  
Sai Handari

Doktor Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia 2023

Diajukan untuk memenuhi sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Doktor  
Pendidikan pada bidang Bimbingan dan Konseling

© Sai Handari 2023  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Oktober 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dicetak ulang, di  
fotokopi atau cara lainya tanpa izin dari penulis

## **HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini, saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Kerangka Kerja Etnokonseling Perkawinan dalam Pencapaian Kedamaian Berumah Tangga” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri yang dibimbing oleh Tim Promotor dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang bimbingan dan konseling, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Disertasi ini disusun dengan mengikuti ketentuan Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 7867/UN40/HK/2019 tentang pedoman penulisan karya ilmiah UPI tahun 2019. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Desember 2023

Yang Membuat Pernyataan,

Sai Handari

1803473

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa lagi Maha Maha Penyayang atas limpahan segala kenikmatan kepada peneliti, sehingga penyusunan disertasi yang berjudul “Kerangka Kerja Etnokonseling Perkawinan dalam Pencapaian Kedamaian Berumah Tangga” dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat, salam serta rahmat Allah semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw. sebagai suri teladan bagi umat manusia dan makhluk di seluruh alam raya.

Maraknya berbagai bentuk kekerasan dalam rumah tangga hingga pada tingginya angka perceraian mengindikasikan bahwa kedamaian dalam berumah tangga menjadi satu kebutuhan yang krusial untuk dikaji lebih lanjut. Berbagai polemik dan pergeseran nilai-nilai perkawinan menjadi tantangan yang secara langsung mempengaruhi keterlaksanaan konseling perkawinan yang merupakan satu upaya dalam membantu permasalahan di dalam perkawinan. Perlu adanya upaya yang inovasi dan kreatif dalam menerapkan layanan konseling perkawinan. Adanya inovasi dalam layanan konseling perkawinan dirasa akan dapat membantu untuk membangun proses hubungan antara konseli dan konselor terutama jika berkaitan dengan pemahaman secara mendalam mengenai makna filosofis tentang perkawinan, nilai-nilai yang dikembangkan dalam perkawinan, hingga pada struktur yang terjadi di dalam perkawinan. Berdasarkan hal tersebut, promovenda mengusulkan kerangka kerja etnokonseling perkawinan sebagai alternatif dalam mencapai kedamaian di dalam rumah tangga.

Etnopsikologi, konseling multikultural, dan teori konseling perkawinan menjadi dasar dalam pengembangan kerangka kerja etnokonseling perkawinan yang dirasa mampu untuk menjadi salah satu jawaban dalam mengintegrasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai kebudayaan sebagai jawaban atas permasalahan yang muncul dalam proses konseling perkawinan. Nilai-nilai kebudayaan berdasarkan temuan etnografi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam membangun kerangka kerja etnokonseling perkawinan. Selanjutnya, kerangka kerja etnokonseling perkawinan dibangun rancang dengan melakukan *visibility* pakar. Adanya konsensus/kesepakatan dari para pakar menjadi temuan kerangka kerja etnokonseling perkawinan dalam pencapaian kedamaian berumah tangga yang dapat memberikan kontribusi yang bermakna bagi khazanah keilmuan dan praksis bimbingan dan konseling.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa lagi Maha Maha Penyayang atas limpahan segala kenikmatan tidak terhingga kepada peneliti, sehingga penyusunan disertasi yang berjudul “Kerangka Kerja Etnokonseling Perkawinan dalam Pencapaian Kedamaian Berumah Tangga” dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat, salam serta rahmat Allah semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw. sebagai suri teladan bagi umat manusia dan makhluk di seluruh alam raya.

Peneliti menyadari bahwa disertasi ini tidak akan selesai tanpa bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak, yakni:

1. Prof. Dr. H. Achmad Juntika Nurihsan., M.Pd., selaku pembimbing akademik, dan Promotor, Dr. Ilfiandra, M.Pd., selaku Co Promotor, dan Dr. Yusro Edy Nugroho, M.Hum selaku anggota Promotor disertasi promovenda dalam membimbing proses penyelesaian disertasi ini dengan memberikan ilmu, meluangkan waktu, dan menyediakan tenaga.
2. Prof. Dr. H. Cece Rakhmat, M.Pd., dan Prof. Dr. Agus Taufiq, M.Pd., selaku tim penguji disertasi promovenda yang telah memberikan ilmu, waktu, masukan, dan diskusi selama proses perbaikan disertasi ini untuk melengkapi disertasi.
3. Prof. Dr. Budi Astuti, M.Pd (UNY), Prof. Sahid Teguh Widodo, S.S., M.Hum., Ph.D (UNS), Prof. Dr. Syamsu Yusuf, M.Pd (UPI), Dr. Heru Mugiarto, M.Pd., Kons (UNNES), Dr. Nanik Prihartanti, M.Si (UMS), dan Dr. Muhammad Iqbal, Psikolog (Universitas Paramadina) selaku *expert judgement* yang telah bersedia untuk menilai kerangka kerja etnokonseling perkawinan dalam pencapaian kedamaian berumah tangga sebanyak dua kali putaran.
4. Rektor, Wakil Rektor, Dekan, dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang memberi fasilitas kepada promovenda untuk belajar pada Program studi Bimbingan dan Konseling.
5. Ketua Prodi dan Seluruh Dosen pada Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan ilmu kepada promovenda selama menjadi mahasiswa.

6. Rektor, Wakil Rektor, dan Segenap keluarga besar UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk dapat melanjutkan studi pada program Doktor di Universitas Pendidikan Indonesia.
7. Dekan, Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Ketua jurusan dan khususnya Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda serta seluruh pihak yang telah membantu dan memotivasi untuk penyelesaian studi ini.
8. Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan panitia beasiswa KALTIM TUNTAS yang telah memprogramkan Beasiswa sehingga promovenda mendapatkan kesempatan sebagai penerima beasiswa dan sangat membantu dalam keberlangsungan studi Program Doktor di Universitas Pendidikan Indonesia.
9. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur yang telah memberikan izin dan memfasilitasi promovenda serta menjadi narasumber untuk mendapatkan data awal penelitian.
10. Keluarga besar Bapak Rh dan Bapak FK yang telah bersedia menjadi informan dalam penyusunan disertasi ini.
11. Teman seperjuangan keluarga besar mahasiswa Bimbingan dan Konseling UPI khususnya angkatan tahun 2018 (Arjoni, Arifah Pujiyanti, Andar Ifazatul Nurlatifah, Tri Sutanti, dan Tri Anjar) yang selalu memberikan rasa persaudaraan, perjuangan, penyemangat selama masa studi.
12. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada suami tercinta, pendamping hidup, Rizky Johansyah, S.M., buah hati Abdullah Syailendra Perkasa Alam Syah, Nur Achmad Fadillah Az Zaffi, dan Nur Aqila Fitria Al Zahwa yang selalu menjadi kekuatan, memberikan dukungan dan pengorbanan yang tiada henti demi menyelesaikan studi. Keluarga besar bapak Lamianto (alm) dan Farikah (almh) (*Allahuma Yarham*) sebagai orangtua tercinta yang memberikan cinta dan hikmah pada kehidupan saya, kakak-kakak tersayang (Ahmad Asmai, S.Pd.I, Purwanto, Lastiana, S.Pd.I, Susanto, Uci Handayani, M.Pd) atas dukungan dan perjuangannya baik material dan non material hingga dapat menempuh pendidikan hingga jenjang Doktor. Keluarga Mertua Mukhiddin (Alm) & Aminah (*Allahuma Yarham*) beserta ipar yang membantu dan mendukung sehingga penulisan disertasi ini dapat terselesaikan

Akhirnya, peneliti sungguh sangat berharap semoga ilmu yang telah diperoleh dalam proses penulisan disertasi ini bermanfaat dan membawa keberkahan bagi diri sendiri, keluarga, dan ummat.

Bandung, Desember 2023  
Promovenda,

Sai Handari



## ABSTRAK

Sai Handari. (2023). **Kerangka Kerja Etnokonseling Perkawinan Dalam Pencapaian Kedamaian Berumah Tangga**. Disertasi. Dibimbing oleh Prof. Dr. H. A. Juntika Nurihsan, M.Pd (promotor); Dr. Ilfiandra, M.Pd (ko-promotor); dan Dr. Yusro Edy Nugroho, M.Hum. (anggota). Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan kerangka kerja etnokonseling perkawinan dalam pencapaian kedamaian berumah tangga. Penelitian ini menggunakan multimetode melalui dua tahapan yang digunakan, yakni: desain etnografi bentuk studi kasus, dan metode *delphi fuzzy*. Subjek penelitian etnografi dengan bentuk studi kasus ialah dua pasangan dalam satu keluarga yang berlatar belakang budaya Jawa yang telah menikah selama 7 tahun dan 32 tahun. Teknik analisis yang digunakan dalam etnografi meliputi analisis domain, taksonomi, dan komponen. Adapun untuk mendapatkan *visibility* pakar dilakukan dalam dua kali putaran dengan enam orang pakar. Analisis yang digunakan dengan *delphi fuzzy method*. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa (1) kedamaian perkawinan memiliki makna kondisi ketenangan dan ketentraman di dalam rumah tangga (*urip adem ayem lan tentrem*); (2) Nilai *adem ayem lan tentrem* menjadi nilai yang dikembangkan dalam pemaknaan kedamaian berumah tangga dengan mengacu pada *nrimo ing pandum, guyub rukun*, dan *unggah ungguh* sebagai konsep kebahagiaan *gunawan, wiryawan, hartawan*, dan *berawan*; (3) kerangka kerja etnokonseling perkawinan memuat definisi, rasional, hakikat dan makna perkawinan, tujuan, asumsi, fungsi konselor, pengalaman konseli, prosedur dan teknik, penilaian, evaluasi, dan indikator keberhasilan, dan penutup; dan (4) *visibility* pakar terhadap kerangka kerja etnokonseling perkawinan ditunjukkan dengan nilai *d konstruk* sebesar  $0,155 \leq 0,2$ , *average of fuzzy score (a-cut)* sebesar  $0,698 \geq 0,500$ , yang berarti bahwa item secara keseluruhan telah mencapai *visibility* pakar sehingga kerangka kerja etnokonseling perkawinan dalam pencapaian kedamaian berumah tangga layak untuk digunakan, dan dikembangkan lebih lanjut. Adapun penelitian ini berimplikasi secara teoritik dengan merekonstruksi etnokonseling perkawinan secara ontologi, aksiologi, dan metodologi.

Kata kunci: etnokonseling, konseling perkawinan, kedamaian dalam berumah tangga

## **ABSTRACT**

*Sai Handari. (2023) A Framework for Ethnocounseling Marriage in Achieving Marital Peace. Dissertation. Supervised by: Prof. Dr. H. A. Juntika Nurihsan, M.Pd (promotor); Dr. Ilfiandra, M.Pd (copromotor); dan Dr. Yusro Edy Nugroho, M.Hum (member). Doctoral Program of Guidance and Counseling Faculty of Educational Sciences Universitas Pendidikan Indonesia.*

*This research aimed to formulate a framework for marital ethnocounseling in achieving marital peace. This research used multi-methods through two stages, namely: ethnographic design in the form of case studies, and fuzzy delphi method. The subjects of ethnographic research in the form of case studies was two couples in one family with a Javanese cultural background who have been married for 7 years and 32 years. Analysis techniques used in ethnography include domain, taxonomy, and component analysis. As for obtaining expert visibility, it was carried out in two rounds with six experts. Analysis used with delphi fuzzy method. The research findings show that (1) marital peace means the condition of tranquillity and serenity in the marriage (urip adem ayem lan tentrem); (2) The value of adem ayem lan tentrem was a value developed in the meaning of marital peace by referring to nrimo ing pandum, guyub rukun, and unggah ungguh as the concept of happiness gunawan, wiryawan, hartawan, and berawan; (3) the ethnocounseling framework for marriage contains definition, rationale, nature and meaning of marriage, objectives, assumptions, functions of the counsellor, experiences of the counselee, procedures and techniques, assessment, evaluation, and indicators of success, and closing; and (4) Expert visibility of the marital ethnocounseling framework as indicated by the construct d value of  $0.155 < 0.2$ , the average of fuzzy score (a-cut) of  $0.698 > 0.500$ , which means that the items as a whole have achieved expert visibility so that the marital ethnocounseling framework in achieving marital peace is suitable for use, and further developed. The research has theoretical implications by reconstructing ontology, axiology, and methodology.*

*Keywords: ethnocounseling, marriage counseling, marital peace*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN HAK CIPTA .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	14
1.3 Tujuan Penelitian .....	15
1.4 Kebaharuan dan Signifikansi Penelitian .....	15
1.4.1 Kebaharuan dan Signifikansi Teoretik.....	15
1.4.2 Kebaharuan dan Signifikansi Praktis .....	16
1.5 Struktur Organisasi Disertasi .....	16
BAB II KAJIAN TEORI.....	18
2.1 Kajian Kedamaian Berumah Tangga dalam Berbagai Perspektif.....	18
2.1.1 Kedamaian Berumah Tangga Perspektif Religi.....	18
2.1.1.1 Konsep Kedamaian Berumah Tangga dalam Islam.....	18
2.1.1.2 Keterwujudan Nilai-nilai <i>As-Sakinah</i> dalam Rumah Tangga .....	22
2.1.1.3 Kewajiban Suami-Istri dalam Perkawinan.....	26
2.1.2 Kedamaian Berumah Tangga Perspektif Antropologi.....	29
2.1.2.1 Perkawinan Orang Jawa dari Masa ke Masa.....	29
2.1.2.2 Nilai Filosofis Perkawinan Orang Jawa.....	33
2.1.2.3 Proses Pemilihan Pasangan Orang Jawa .....	37

2.1.2.4 Hakikat dan Peran Suami – Istri dalam Perkawinan Orang Jawa.....	39
2.1.3 Kedamaian Berumah Tangga Perspektif Psikologis .....	48
2.1.3.1 Sinonim Kedamaian .....	48
2.1.3.2 Konsep Dasar Kedamaian .....	49
2.1.3.3 Strategi yang Dapat Digunakan dalam Pencapaian Kedamaian Berumah Tangga.....	56
2.2 Kajian Etnokonseling Perkawinan .....	62
2.2.1 Konsep Dasar Konseling Perkawinan .....	62
2.2.1.1 Perkembangan Kebutuhan Konseling Perkawinan .....	62
2.2.1.2 Berbagai Model Konseling Perkawinan.....	64
2.2.2 Etnokonseling Perkawinan bagian dalam Konseling Multikultural.....	69
2.2.3 Teori <i>The Bio-psycho-socio-cultural</i> dalam hubungan pasangan.....	71
2.3 Berbagai Penelitian yang Relevan.....	77
2.4 Kerangka Berpikir .....	81
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>86</b>
3.1 Desain Penelitian .....	86
3.1.1 Metode Etnografi dengan Bentuk Studi Kasus .....	87
3.1.2 Metode <i>Fuzzy Delphi</i> .....	88
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	89
3.2.1 Partisipan Penelitian Etnografi dengan Bentuk Studi Kasus .....	89
3.2.2 Para Pakar yang Dilibatkan dalam Metode Fuzzy Delphi .....	91
3.3 Prosedur Penelitian.....	92
3.3.1 Prosedur Etnografi Bentuk Studi Kasus.....	92
3.3.2 Prosedur Metode Fuzzy Delphi.....	94
3.4 Analisis Data .....	95
3.4.1 Analisis Data Etnografi Bentuk Studi Kasus .....	95
3.4.2 Analisis Data Metode Fuzzy Delphi .....	100
3.5 Isu Etik Penelitian .....	103
3.5.1 Isu Etik Etnografi Bentuk Studi Kasus .....	103
3.5.2 Isu Etik Metode Fuzzy Delphi .....	104

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	105
4.1 Makna Kedamaian dalam Berumah Tangga .....	105
4.1.1 Kedamaian Batin .....	111
4.1.1.1 Keselarasan Batin dan Aspek Diri .....	113
4.1.1.2 Munculnya nilai-nilai keharmonisan .....	117
4.1.1.3 Terciptanya Kondisi dan Situasi Damai .....	122
4.1.2 Kedamaian dengan Sesama .....	126
4.1.2.1 Menghargai Orang Lain .....	126
4.1.2.2 Mengutamakan Keadilan .....	128
4.1.2.3 Kooperatif .....	130
4.1.3 Kedamaian dengan Alam .....	135
4.1.3.1 Divine Peace .....	135
4.1.3.2 Penjagaan dengan Lingkungan Sekitar .....	137
4.2 Nilai-nilai yang Dikembangkan dalam Pencapaian Kedamaian Berumah Tangga .....	141
4.2.1 <i>Nrimo Ing Pandum</i> .....	142
4.2.2 <i>Guyub Rukun</i> .....	146
4.2.3 <i>Ungguh Ungguh</i> .....	150
4.3 Kerangka Kerja Etnokonseling Perkawinan dalam Pencapaian Kedamaian Berumah Tangga .....	154
4.4 <i>Visibility</i> Pakar terhadap Kerangka Kerja Etnokonseling Perkawinan dalam Pencapaian Kedamaian Berumah Tangga .....	193
4.4.1 Tinjauan Para Pakar .....	193
4.4.2 Kerangka kerja Etnokonseling Perkawinan yang diusulkan .....	194
4.4.3 Analisis Metode <i>Fuzzy Delphi</i> .....	204
4.5 Kebaharuan Penelitian .....	228
4.6 Keterbatasan Penelitian .....	229
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....	232
5.1 Simpulan .....	232
5.2 Implikasi .....	235
5.3 Rekomendasi .....	236

DAFTAR PUSTAKA .....	239
Lampiran .....	257

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hakikat Perkawinan dalam Filosofis Jawa .....	36
Tabel 2.2 Pokok Pikiran <i>Naskah Piwulang</i> dan Relevansinya pada Peran Istri dalam Berumah Tangga.....	43
Tabel 2.3 Lima Fondasi Teori Konseling Perkawinan.....	69
Tabel 3.1 Informan Penelitian Etnografi Bentuk Studi Kasus.....	90
Tabel 3.2. Para Pakar Penilaian Kerangka Kerja .....	91
Tabel 3.3 Rincian Wawancara Setiap Sesi.....	92
Tabel 3.4 Kertas kerja Analisis Domain .....	98
Tabel 3.5. Triangular Fuzzy Number .....	101
Tabel 4.1. Kertas Kerja Analisis Domain Kedamaian dalam Diri.....	125
Tabel 4.2. Respon dalam Membentuk Kedamaian Sosial .....	133
Tabel 4.3 <i>Action Plan</i> Etnokonseling Perkawinan.....	185
Tabel 4.4 Indikator Keberhasilan .....	187
Tabel 4.5 Item Penilaian Elemen Definisi .....	195
Tabel 4.6 Item Penilaian Elemen Rasional .....	196
Tabel 4.7 Item Penilaian Elemen Hakikat dan Makna.....	197
Tabel 4.8 Item Penilaian Elemen Tujuan Etnokonseling Perkawinan.....	198
Tabel 4.9 Item Penilaian Elemen Asumsi .....	199
Tabel 4.10 Item Penilaian Elemen Fungsi Konselor.....	200
Tabel 4.11 Item Penilaian Elemen Pengalaman Konseli dalam Etnokonseling Perkawinan .....	201
Tabel 4.12 Item Penilaian Elemen Prosedur dan Teknik Etnokonseling Perkawinan .....	202
Tabel 4.13 Item Penilaian Elemen Penilaian, Evaluasi, dan Indikator Keberhasilan .....	203
Tabel 4.14 Item Penilaian Elemen Penutup .....	204
Tabel 4.15 Analisis Fuzzy Delphi Dua Putaran .....	204
Tabel 4.16 Analisis FDM pada Elemen Definisi .....	206
Tabel 4.17 Analisis FDM pada Elemen Rasional Putaran I.....	208

Tabel 4.18 Analisis FDM pada Elemen Rasional Putaran II .....	209
Tabel 4.19 Analisis FDM pada Elemen Hakikat dan Makna Perkawinan.....	211
Tabel 4.20 Analisis FDM pada Elemen Tujuan Etnokonseling Perkawinan.....	212
Tabel 4.21 Analisis FDM pada Elemen Asumsi.....	214
Tabel 4.22 Analisis FDM pada Elemen Fungsi Konselor.....	215
Tabel 4.23 Analisis FDM pada Elemen Pengalaman Konseli dalam Etnokonseling Perkawinan .....	216
Tabel 4.24 Analisis FDM pada Elemen Prosedur dan Teknik Etnokonseling Perkawinan Putaran I.....	218
Tabel 4.25 Analisis FDM pada Elemen Prosedur dan Teknik Etnokonseling Perkawinan Putaran II .....	219
Tabel 4.26 Analisis FDM pada Elemen Penilaian, Evaluasi, dan Indikator Keberhasilan .....	220
Tabel 4.27 Analisis FDM pada Elemen Penutup .....	222



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sumber Kedamaian .....	55
Gambar 2.2 <i>Continuum Lines Structural Family Therapy</i> .....	68
Gambar 2.3 Model Bio-Psiko-Sosio-Budaya.....	64
Gambar 2.4 Kerangka Pikir Penelitian.....	85
Gambar 3.1 Kerangka Kerja Metode Fuzzy Delphi.....	95
Gambar 3.2 Analisis Taksonomi Metode Etnografi .....	99
Gambar 4.1 Tema Kedamaian dalam Berumah Tangga .....	111
Gambar 4.2 Kata Kunci Keselarasan Batin dan Aspek Diri .....	114
Gambar 4.3 Kata Kunci Nilai-nilai Keharmonisan.....	118
Gambar 4.4 Items cluster by word similarity.....	140
Gambar 4.5 Nilai Kedamaian yang Dikembangkan dalam Pencapaian Kedamaian Berumah Tangga.....	141
Gambar 4.6 Konteks Kepasrahan pada Ketentuan Allah dalam Pencapaian Kedamaian Berumah Tangga.....	143
Gambar 4.7 Keguyub rukunan dalam Kehidupan Berumah Tangga .....	147
Gambar 4.8 Triangle Emosi .....	149
Gambar 4.9 Penggambaran Unggah Ungguh di dalam Berumah Tangga.....	150
Gambar 4.10 Prosedur Etnokonseling Perkawinan.....	179
Gambar 4.11 Analisis FDM Kerangka Kerja Etnokonseling Perkawinan.....	205

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Tugas Pembimbing Penulisan Disertasi .....	257
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian .....	259
Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi Instrumen .....	260
Lampiran 4. Pedoman Wawancara .....	262
Lampiran 5. Protokol Wawancara.....	265
Lampiran 6. Lembar Observasi.....	273
Lampiran 7. Member Check .....	275
Lampiran 8. Catatan Wawancara .....	279
Lampiran 9. Elaborasi Hasil Wawancara.....	382
Lampiran 10. Triangulasi Sumber .....	423
Lampiran 11. Surat Permohonan Menjadi Penilai Pakar .....	437
Lampiran 12. Instrumen Validasi Ahli Kerangka Kerja Etnokonseling Perkawinan.....	443
Lampiran 13. Hasil Validasi Putaran Pertama Expert BA.....	467
Lampiran 14 Hasil Validasi Putaran Pertama Expert SY. ....	477
Lampiran 15 Hasil Validasi Putaran Pertama Expert STW. ....	491
Lampiran 16 Hasil Validasi Putaran Pertama Expert HM. ....	501
Lampiran 17 Hasil Validasi Putaran Pertama Expert MI.....	508
Lampiran 18. Hasil Validasi Putaran Pertama Expert NP .....	522
Lampiran 19. Hasil Validasi Putaran Kedua Expert BA.....	536
Lampiran 20. Hasil Validasi Putaran Kedua Expert SY .....	545
Lampiran 21 Hasil Validasi Putaran Kedua Expert STW.....	556
Lampiran 22. Hasil Validasi Putaran Kedua Expert HM.....	566
Lampiran 23 Hasil Validasi Putaran Kedua Expert MI. ....	573
Lampiran 24. Hasil Validasi Putaran Kedua Expert NP .....	582
Lampiran 25. Dokumentasi Kegiatan .....	590

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. R. (2020). Ibu Sebagai Madrasah Bagi Anaknya: Pemikiran Pendidikan R.A. Kartini. *Journal of Islamic Education Policy*, 5(2). doi: 10.30984/jiep.v5i2.1350
- Adhim, M. F., & Basri, D. M. H. (2002). *Indahnya Pernikahan Dini*. Jakarta: Gema Insani.
- Agung, Y. R. (2007). *Ngudi Kasampurnan Langkah Pencapaian Eksistensi Diri Manusia Jawa: Suatu Tinjauan Eksploratif-Fenomenologis terhadap Perguruan Sangkan Paraning Dumadi (Tesis)*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim., Malang.
- Ahmed, F. E. (2014). Peace in the Household: Gender, Agency, and Villagers' Measures of Marital Quality in Bangladesh. *Feminist Economics*, 20(4), 187–211. doi: 10.1080/13545701.2014.963635
- Ainia, D. K. (2021). Konsep Metafisika dalam Falsafah Jawa Hamemayu Hayuning Bawana. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(2), 195. <https://doi.org/10.23887/jfi.v4i2.30591>
- Al-mahfud, A. (2022). Makna dan Arti Natas Nitis Netes adalah Begini, Pahami Artinya Natas Nitis Netes, Apa Makna Dalam Bahasa Jawa? PortalKudus.Com. Retrieved from <https://portalkudus.pikiran-rakyat.com/>
- Ambarwati, A., Anindika, A. P., & Mustika, I. L. (2018). Pernikahan Adat Jawa sebagai Salah Satu Kekuatan Budaya Indonesia. *Prosiding SENASBASA (Seminar Nasional Bahasa dan Sastra)*, (3), 17–22.
- Amin, M. L. (2017). Eko-Sufisme Islam Aboge Masjid Saka Tunggal Cikakak Banyumas. *JURNAL PENELITIAN*, 14(2). doi: 10.28918/jupe.v14i2.969
- Amobi, F. (2021). *Marital Harmony: 25 Ways to Keep Your Marriage Happy and Fulfilling (Marital Harmony Series)*.
- Amri, R. U. (2020). Kedudukan Doi Menre dalam Perkawinan Suku Bugis di Bone Sulawesi Selatan. *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 54(1), 83. <https://doi.org/10.14421/ajish.v54i1.544>
- Anam, K. (2019). Studi Makna Perkawinan dalam Persepektif Hukum di Indonesia

- (Komparasi Kitab Undang Undang Hukum Perdata (KUH Per) dengan Kompilasi Hukum Islam. *Yustitiabelen*, 5(1), 59–67. <https://doi.org/10.36563/yustitiabelen.v5i1.214>
- Andika, A. (2021). Natas, Nitis, Netes. Suaramerdeka.Com. Retrieved from <https://www.suaramerdeka.com/otomotif/pr-04160942/natas-nitis-netes>
- Andriani, R., & Zaini, H. (2022). Keluarga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah Menurut Al-Qur'an Perspektif Wahbah Az-Zuhaili. *Lathaif: Literasi Tafsir, Hadis dan Filologi*, 1(1), 1. doi: 10.31958/lathaif.v1i1.5768
- Annur, C. M. (2022). Kasus Perceraian Meningkat 53%, Mayoritas karena Pertengkaran. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/28/kasus-perceraian-meningkat-53-mayoritas-karena-pertengkaran>
- Annur, C. M. (2023a). Ada 1,7 Juta Pernikahan di Indonesia pada 2022, Ini Provinsi Terbanyak. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/02/ada-17-juta-pernikahan-di-indonesia-pada-2022-ini-provinsi-terbanyak>
- Annur, C. M. (2023b). Pertengkaran Terus-Menerus, Faktor Utama Penyebab Perceraian di Indonesia pada 2022. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/02/pertengkaran-terus-menerus-faktor-utama-penyebab-perceraian-di-indonesia-pada-2022>
- Ansloos, J., & Peltier, S. (2022). A question of justice: Critically researching suicide with Indigenous studies of affect, biosociality, and land-based relations. *Health: An Interdisciplinary Journal for the Social Study of Health, Illness and Medicine*, 26(1), 100–119. <https://doi.org/10.1177/13634593211046845>
- Apriasari, H. (2021). Konsep Harmoni Antara Manusia, Alam, dan Tuhan sebagai Sebuah Kearifan Lokal dalam Menghadapi Bencana Bagi Masyarakat Jawa. *Jurnal Manajemen Bencana (JMB)*, 7(2).
- Arrosyid, M. S. (2019). *Konsep Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah Surat Ar Rum Ayat 21 (Studi Perbandingan Tafsir Ibnu Katsir Dengan Tafsir At Thabari)*. IAIN Kudus. Retrieved from

<http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/3080>

- Arwita, S. N., & Hasibuan, A. (2022). Analisis Makna Pernikahan Adat Jawa Di Desa Petuaran Hilir Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Komunitas Bahasa*, *10(1)*, 7–15. doi: 10.36294/jkb.v10i1.2175
- As Pelu, I. E., & Tarantang, J. (2018). Interkoneksi Nilai-Nilai Huma Betang Kalimantan Tengah dengan Pancasila. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, *14(2)*, 119. <https://doi.org/10.23971/jsam.v14i2.928>
- Asriyani, Y. (2020). Efikasi Diri Istri Jamaah Tabligh Dalam Menjaga Keharmonisan Keluarga Menurut Hukum Islam (Studi Pada Jama'ah Tabligh Dalam Melakukan Khuruj Di Dusun Kebon Bibit, Hajimena, Natar Lampung Selatan) [Disertasi, UIN Raden Intan Lampung]. <http://repository.radenintan.ac.id/10806/1/SKRIPSI%20BAB%201-2.pdf>
- Associated Relationship & Marriage Counsellors. (2023). Common Concerns That Couples Bring to Marriage Counselling. Retrieved from <https://www.couplecounselling.com.au/marriage-counselling-sydney/common-marriage-problems/>
- Ayu, R. (2020). Makna Falsafah Jawa “Sangkan Paraning Dumadi.” Kompasiana.Com. Retrieved from
- Aziz, S. (2017). Tradisi Pernikahan Adat Jawa Keraton Membentuk Keluarga Sakinah. *IBDA: Jurnal Kajian Islam dan Budaya* *15(1)*.
- Badan Pusat Statistik. (2018). Nikah, Talak dan Cerai, serta Rujuk, 2007–2016. Retrieved from <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/893>
- Beydha, I. (2007). Konflik Komunikasi dalam Perkahwinan Wanita Budaya Matrilineal Minangkabau Indonesia dengan Lelaki Budaya Patrilineal Melayu Malaysia di Medan, Indonesia. [Disertasi]. *Universiti Putra Malaysia*.
- Boudin, M., & Saleh, N. (2022). Marriage Counseling Statistics. Retrieved from <https://www.choosingtherapy.com/marriage-counseling-statistics/>
- Branson, A., Cardona, B., & Thomas, C. (2015). Supporting Couples, Marriage, and Family Therapy Trainees in Need of Performance Improvement: Implications for Counselor Educators and Supervisors. *The Family Journal*,

- 23(4), 309–319. <https://doi.org/10.1177/1066480715601098>
- Brilyandio, F. (2021). Orang Jawa Menjaga Keharmonisan (Tinjauan Filsafat Moral Kant dalam Upacara Tradisional Nyadran). *Forum*, 50(1), 34–49. <https://doi.org/10.35312/forum.v50i1.322>
- Bustan, R., Mailani, L., & Novianti, M. (2022). Pelayanan Konseling Integratif pada Masalah Perkawinan dan Keluarga di Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Pusat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 5(1), 46. doi: 10.36722/jpm.v5i1.1768
- Cahyani, A. I., & Monita, Y. (2020). Pidana Denda sebagai Alternatif Pemidanaan pada Tindak Pidana Kekerasan dalam Rumah Tangga. *PAMPAS: Journal Of Criminal*, 1. Retrieved from <http://artikel.kantorhukum-ihs.com,/14/8/>
- Cardona, B., Bedi, R. P., & Crookston, B. J. (2019). Choosing Love Over Tradition: Lived Experiences of Asian Indian Marriages. *The Family Journal*, 27(3), 278–286. <https://doi.org/10.1177/1066480719852994>
- Carr, D., Freedman, V. A., Cornman, J. C., & Schwarz, N. (2014). Happy Marriage, Happy Life? Marital Quality and Subjective Well-being in Later Life. *Journal of Marriage and Family*, 76(5), 930–948. doi: 10.1111/jomf.12133
- Casmini, C. (2019). Konseling Perkawinan: Strategi Preventif Penanganan Problem Relasi Keluarga dan Membangun Hubungan Keluarga yang Sakinah. *Tajdidukasi: Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam*. 9(1).
- Chatami, M. R., Fikri, A., Jannah, S., & Muslim, M. (2023). Upaya Membangun Keluarga Sakinah Pasca Pandemi Covid-19 Prespektif Ulama NU (Studi Kasus Di Desa Ngroto Pujon). *Jurnal Hikmatina* (5).
- Chappelle, N., & Tadros, E. (2021). Using Structural Family Therapy to Understand the Impact of Poverty and Trauma on African American Adolescents. *The Family Journal*, 29(2), 237–244. <https://doi.org/10.1177/1066480720950427>
- Choi, S.-H. L. (1987). The Marital Adjustment Processes of Korean Working-class Couples (p. 6342968) [Doctor of Philosophy, Iowa State University, Digital Repository]. <https://doi.org/10.31274/rtd-180813-8660>
- Creswell, J. W. (2015). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (Fifth edition). Pearson.

- Dakir, D. (2017). Pengelolaan Budaya Inklusif Berbasis Nilai Belom Bahadat Pada Huma Betang dan Transformasi Sosial Masyarakat Dayak Kalimantan Tengah. *Religió: Jurnal Studi Agama-Agama*, 7(1), 28–54. <https://doi.org/10.15642/religio.v7i1.707>
- Darmastuti, R., Prasetya, B. E. A., & P, T. A. S. (2020). The Identity Construction of Solo's Adolescent regarding "Narimo Ing Pandum." *Jurnal ASPIKOM*, 5(2), 352. doi: 10.24329/aspikom.v5i2.687
- Demir, M., & Park, S. (2022). The Effect of COVID-19 on Domestic Violence and Assaults. *Criminal Justice Review*, 47(4), 445–463. doi: 10.1177/07340168211061160
- Devi, S. (2014). Kedudukan dan Peran Bundo Kanduang dalam Sistem Kekerabatan Matrilineal di Minangkabau. *Direktorat Jenderal Kebudayaan*. <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/13015>
- Díaz-Loving, R. (2019). *Ethnopsychology: Pieces from the Mexican Research Gallery*. Cham: Springer International Publishing. doi: 10.1007/978-3-030-26604-2
- Disassa, G. A., & Into, T. B. (2020). Indigenous Marriage and Family Counseling among Oromo Community in Ethiopia. *Diversitas Journal*, 5(4), 3008–3029. <https://doi.org/10.17648/diversitas-journal-v5i4-1384>
- Divorce.com staff. (2023). Divorce Rate in the World. Retrieved from <https://divorce.com/blog/divorce-rates-in-the-world/#:~:text=Per%20the%20UN%20Yearbook%2C%20the,last%20year%20was%20about%201.6>.
- Djamali, R. A. (1992). *Hukum Islam (Asas-asas, Hukum Islam I, Hukum Islam II): Berdasarkan Ketentuan Kurikulum Konsorsium ilmu Hukum (Cet. 1)*. Bandung: Mandar Maju.
- Dzilhaq, N. C. (2022). Mindfulness ala Filsafat Orang Jawa, Seperti Apa? Retrieved from <https://riliv.co/rilivstory/mindfulness-ala-orang-jawa/>
- Endraswara, S. (2010). *Etika Hidup Orang Jawa: Pedoman Beretiket dalam Menjalani Kehidupan Sehari-Hari (Cet. 1)*. Yogyakarta : Jagakarsa.
- Epa, K. (2020). Indonesia Records Sharp Rise in Divorce Rate. Retrieved from

<https://www.ucanews.com/news/indonesia-records-sharp-rise-in-divorce-rate/90725>

- Fatchurahman, M., Supardi, S., Solikin, A., & Hamdanah. (2021). Internalization of Huma Betang in Cultural Counselling: Learning Perspective. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 21(1), 112–130. <http://dx.doi.org/10.12738/jestp.2021.1.009>
- Fatimah, M., & Nuqul, F. L. (2018). Kebahagiaan Ditinjau Dari Status Pernikahan dan Kebermaknaan Hidup. *Jurnal Psikologi*, 14(2), 145. doi: 10.24014/jp.v14i2.5125
- Fenti, Hikmawati. (2010). *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Press.
- Finney, N., & Tadros, E. (2019). Integration of Structural Family Therapy and Dialectical Behavior Therapy With High-Conflict Couples. *The Family Journal*, 27(1), 31–36. <https://doi.org/10.1177/1066480718803344>
- Forau, L., & Chand, S. (2016). Measuring Peace using Household-Level Data From Post-Conflict Solomon Islands. *Conflict, Security & Development*, 16(5), 423–441. doi: 10.1080/14678802.2016.1219512
- Gezentsvey Lamy, M. A., Ward, C., & Liu, J. H. (2013). Motivation for Ethno-cultural Continuity. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 44(7), 1047–1066. <https://doi.org/10.1177/0022022113478657>
- Handari, S., Nurihsan, A. J., Ilfiandra, I., Nugroho, Y. E., & Kavlu, A. (2023). Implications of Marital Peace in Marriage Counseling: An Ethnographic Case Study. *Pamomong: Journal of Islamic Educational Counseling*, 4(1), 56–72. doi: 10.18326/pamomong.v4i1.56-72
- Handayani, S. (2009). Unggah Ungguh dalam Etika Jawa. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta. Retrieved from <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/7486>
- Hapsa, K. P., Wahyudin, U., & Zein, D. (2019). Perilaku Komunikasi dan Makna SAMAWA pada Pasangan Menikah melalui Ta'aruf. *Jurnal Riset Komunikasi*, 2(1), 1–12. doi: 10.24329/jurkom.v2i1.48
- Harrison, H. H. (2009). *1001 Things Happy Couples Know About Marriage: Like Love, Romance, & Morning Breath*. Nashville: Thomas Nelson.



- Herawati, N., Setyaningsih, S., & Herlambang, S. M. (2019). Peran Dukungan Keluarga dan Keharmonisan Perkawinan Orang Tua dalam Pendidikan Spiritual Anak. *Wacana*, 11(2), 213–221. doi: 10.13057/wacana.v11i2.147
- Hidayati, S. (2017). Penyesuaian Budaya dalam Perkawinan. *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, 1(1), 83. doi: 10.17509/jomsign.v1i1.6053
- Hidayah, N. (2022). Pernikahan Komitmen Ilahi Perspektif Al-Misbah dan At-Tabari. *REVELATIA Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 3(1), 66–82. <https://doi.org/10.19105/revelatia.v3i1.5613>
- Hisyam, M. R., Suyanto, S., Sadzili, M., Arifin, Z., & Rahman, A. S. (2020). Peran Anggota Keluarga Berketahanan Dalam Perspektif Quran. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(2), 171–186. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v9i2.329>
- Ihtiar, H. W. (2020). Membaca Maqashid Syari'ah dalam Program Bimbingan Perkawinan. *Ahkam: Jurnal Hukum Islam*, 8(2), 233–258. doi: 10.21274/ahkam.2020.8.2.233-258
- Ikrom, M. (2015). Hak dan Kewajiban Suami Istri Perspektif Al- Quran. *Qolamuna: Jurnal Studi Islam* (1).
- Irvine, T. J., & Peluso, P. R. (2022). An Affair to Remember: A Mixed-Methods Survey Examining Therapists' Experiences Treating Infidelity. *The Family Journal*, 30(3), 324–333. doi: 10.1177/10664807211061826
- Jayani, D. H. (2020). Ramai RUU Ketahanan Keluarga, Berapa Angka Perceraian di Indonesia? Databooks. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/02/20/ramai-ruu-ketahanan-keluarga-berapa-angka-perceraian-di-indonesia>
- Jung, G. (2021). Transnational Logic Of Gratitude: Marriage Migrants' Narratives On Marital Satisfaction In South Korea. *International Sociology*, 36(6), 844–867. doi: 10.1177/0268580921994692
- Kafi, Abd. (2020). Mahar Pernikahan dalam Pandangan Hukum dan Pendidikan Islam. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 55–62. doi: 10.32699/paramurobi.v3i1.1436

- Kardan-Souraki, M., Hamzehgardeshi, Z., Asadpour, I., Mohammadpour, R. A., & Khani, S. (2015). A Review of Marital Intimacy-Enhancing Interventions among Married Individuals. *Global Journal of Health Science*, 8(8), 74. doi: 10.5539/gjhs.v8n8p74
- Kartadinata, S. (2020). *Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Abad 21: Visi Kedamaian dalam Kehidupan Nyata Eksplorasi Akademik 32 Tahun, 1988-2020*. Bandung: UPI Press.
- Kartadinata, S., Affandi, I., Wahyudin, D., & Ruyadi, Y. (2015). *Pendidikan Kedamaian*. Bandung: Rosdakarya.
- Kartini. (2014). *Kartini: The Complete Writings 1898-1904 (J. Coté, Ed.)*. Clayton, Victoria: Monash University Publishing.
- Keller, S. (2013). *How happy is your marriage? Don Mills, Ont.: Harlequin*.
- Kendhawati, L., & Purba, F. D. (2019). Hubungan Kualitas Pernikahan dengan Kebahagiaan dan Kepuasan Hidup Pribadi: Studi pada Individu dengan Usia Pernikahan di bawah Lima Tahun di Bandung. *Jurnal Psikologi*. 18(1).
- Khalatbari, J., Ghorbanshiroudi, S., Azari, K. N., Bazleh, N., & Safaryazdi, N. (2013). The Relationship between Marital Satisfaction (Based on Religious Criteria) and Emotional Stability. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 84, 869–873. doi: 10.1016/j.sbspro.2013.06.664
- Knox, D., & Schacht, C. (2016). *Choices in Relationships: an Introduction to Marriage and the Family (Twelfth Edition)*. Boston, Massachusetts: Cengage Learning.
- Kohar, A. (2016). Kedudukan Dan Hikmah Mahar dalam Perkawinan. *ASAS: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 8(2). doi: <https://doi.org/10.24042/asas.v8i2.1245>
- Komang, N., Yanis Cristiana, M., Putu, N., Yuliantini, R., Gede, D., & Mangku, S. (2019). Peran Kepolisian sebagai Penyidik dalam Penyelesaian Tindak Pidana Kekerasan dalam Rumah Tangga di Kabupaten Karangasem. *Jurnal Komunitas Yustisia* (2).
- Kosasih, E. (2019). Tradisi Penetapan Do'i Menrek dalam Pernikahan Masyarakat Adat Suku Bugis Soppeng (Studi Komparasi Hukum Islam dan Hukum Adat.

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

- Kuning, B. L. (2013). *Sangkan Paraning Dumadi: Orang Jawa & Rahasia Kematian (Cetakan pertama)*. Gejaya, Yogyakarta: Narasi.
- Laela, F. N. (2012). Konseling Perkawinan sebagai Salah Satu Upaya Membentuk Keluarga Bahagia. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 2(1), 112–122.
- Lambie, G. W., Frawley, C., Haugen, J. S., & Grushka, J. K. (2023). The Assessment of Marriage, Couples, and Family Counseling Competencies: A Measure to Support Preparation Programs. *The Family Journal*, 31(2), 198–204. <https://doi.org/10.1177/10664807221125894>
- Latifa, R. (2018). How Commitment To Islamic Values Maintain Marital Stability. *HAMDARD ISLAMICUS*, 41(1–2). doi: <https://doi.org/10.57144/hi.v4i1-2.65>
- Latipun. 2006. *Psikologi Konseling*. Malang: UPT. Penerbitan Universitas Muhamadiyah Malang
- Lestari Purwaningsih. (2022). Relasi Motif Kain Lurik Jawa dan Makna Spiritualitasnya: Kajian Filosofis, Sosiologis, dan Fenomenologis. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 1(4), 127–136. <https://doi.org/10.55606/concept.v1i4.86>
- Lestari, Y. (2015). Dibalik Makna Guyub Rukun. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/www.login.kompas.com/54f94b1ca33311af068b4ac6/dibalik-makna-guyub-rukun>
- Lewis, JR. 1983. *Long Range and Short Range Planning for Educational Administration*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Li, T., & Fung, H. H. (2011). The Dynamic Goal Theory of Marital Satisfaction. *Review of General Psychology*, 15(3), 246–254. <https://doi.org/10.1037/a0024694>
- Luo, W., & Yu, J. (2022). Sexual infidelity among the married in China. *Chinese Journal of Sociology*, 8(3), 374–397. doi: 10.1177/2057150X221108574
- Lyytikäinen, M., Yadav, P., Wibben, A. T., Jauhola, M., & Cecilia Confortini, C. (2021). Unruly Wives in the Household: Toward Feminist Genealogies for Peace Research. *Cooperation and Conflict*, 56(1), 3–25. doi:

10.1177/0010836720938397

- Mac Ginty, R. (2008). Indigenous Peace-Making Versus the Liberal Peace. *Cooperation and Conflict*, 43(2), 139–163. <https://doi.org/10.1177/0010836708089080>
- Macdonald, C. (2001). *Toward wisdom: Finding our way to inner peace, love & happiness (Acrobat eBook ed)*. DeepUnderstanding.
- Made Sugiarta, I., Bagus Putu Mardana, I., Adiarta, A., Wayan Artanayasa, I., Jasmani, P., & dan Rekreasi, K. (2019). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara (Tokoh Timur). *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2.
- Mansur, M., Nuranisah, N., Afdal, A., Zakariah, Z., & Payuhi, F. (2022). Peranan Komunikasi Dakwah dalam Keluarga Menurut Perspektif Islam. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(6), 359–364. <https://doi.org/10.56338/jks.v5i6.2518>
- Maresty, E., & Zamroni, Z. (2017). Analisis nilai-nilai budaya Huma Betang dalam pembinaan persatuan kesatuan bangsa siswa SMA di Kalimantan Tengah. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1), 67–79. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v4i1.10626>
- Marhamah, U. (2021). *Indigenous Konseling: Pemikiran Ki Ageng Suryomentaram dalam Kawruh Jiwa*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Metcalf, L. (Ed.). (2019). *Marriage and Family Therapy: A Practice-oriented approach (Second edition)*. Springer Publishing Company, LLC
- Millar, G. (Ed.). (2018). *Ethnographic Peace Research: Approaches and Tensions (1st ed. 2018)*. Cham: Springer International Publishing : Imprint: Palgrave Macmillan. doi: 10.1007/978-3-319-65563-5
- Millar, G. (2021). *Ethnographic Peace Research*. Oxford: Oxford University Press
- Minuchin, S. (2022). *Families and Family Therapy*. Harvard: Harvard University Press.
- Minuchin, S., Lee, W.-Y., & Simon, G. M. (2007). *Mastering Family Therapy Journeys of Growth and Transformation (2., Auflage)*. John Wiley & Sons.
- Muslich, A. (2018). Nilai-Nilai Filosofis Masyarakat Jawa Dalam Konteks Pendidikan Karakter Di Era Milenial. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 2(2). <https://doi.org/10.24269/ajbe.v2i2.1119>

- Mustofa, I. (2008). Keluarga Sakinah dan Tantangan Globalisasi. *Al-Mawarid*, 18. doi: 10.20885/almawarid.vol18.art5
- Muttaqin, J., & Apriadi, A. (2020). Syura atau Musyawarah dalam Perspektif Al-Qur'an. *Al-Urwatul Wutsqo : Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan*, 2(2)
- Mz, I. (2020). Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiah [Preprint]. Open Science Framework. doi: 10.31219/osf.io/x9k2h
- Nazaruddin, N. (2020). Sakinah, Mawaddah Wa Rahmah sebagai Tujuan Pernikahan: Tinjauan Dalil dan Perbandingannya dengan Tujuan Lainnya Berdasarkan Hadits Shahih. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(02), 164–174. doi: 10.36769/asy.v21i02.110
- Ni'ami, M. F. (2022). Tafsir Kontekstual Tujuan Pernikahan dalam Surat Ar-Rum: 21. *Nizham Journal of Islamic Studies*, 10(1), 11. doi: 10.32332/nizham.v10i1.4469
- Nofandi, A., Naim, N., & Hutapea, R. H. (2022). The Harmony Pattern through Huma Betang Culture of the Dayak Communities in Central Kalimantan. *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama Dan Lintas Budaya*, 6(1), 39–48. <https://doi.org/10.15575/rjsalb.v6i1.13476>
- Nugraha, C. B. B. (2021). *Guyub Rukun dalam Hasta Laku*. Retrieved from <https://mijil.id/t/guyub-rukun-dalam-hasta-laku/3633>
- Nugroho, Y. E., Supriyanto, T., Rokhman, F., & Mardikantoro, H. B. (2020). The Concept of Women's Happiness in Serat Wulang Putri. *Proceedings of the International Conference on Science and Education and Technology (ISET 2019)*. Presented at the International Conference on Science and Education and Technology (ISET 2019), Kota Semarang, Indonesia. Kota Semarang, Indonesia: Atlantis Press. doi: 10.2991/assehr.k.200620.074
- Nugroho, Y. E., & Suratno, P. (2022). Reformulasi Sastra Piwulang sebagai Alternatif Baru Model Pendidikan Karakter di Indonesia. *Sutasoma : Jurnal Sastra Jawa*, 10(1), 32–44. doi: 10.15294/sutasoma.v10i1.54492
- Nurcholish, A. (2018). Islam dan Pendidikan Perdamaian. *Al-Ibrah Jurnal: Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 3(2)
- Nur H.S, H. (2019). Kafaah dalam Pernikahan dan Relevansinya terhadap

- Keharmonisan Rumah Tangga(Studi di Klinik Keluarga Sakinah Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Malang). *SAKINA: Journal of Family Studies*, 3(3). Retrieved from <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/jfs/article/view/336>
- Oktarina, L. P., Wijaya, M., & Demartoto, A. (2018). Pemaknaan Perkawinan (Studi Kasus pada Perempuan Lajang yang Bekerja di Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri). *Jurnal Analisa Sosiologi*, 4(1). doi: 10.20961/jas.v4i1.17412
- Oktavia, O., Adinda, A., & Widiyanto, A. D. (2022). Pernikahan Adat Jawa Mengenai Tradisi Turuntemurun Siraman Dan Sungkeman Di Daerah Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 5(2). doi: 10.31004/jrpp.v5i2.10023
- O. P. Richmond & G. Visoka (Eds.), *The Oxford Handbook of Peacebuilding, Statebuilding, and Peace Formation*. Oxford University Press. doi: 10.1093/oxfordhb/9780190904418.013.8
- Parveen, H. S. (2015). Islamic Concept of Marital Conflict Resolution. *Al-Qalam: Research Journal, Punjab University Lahore*, 20(2).
- Piechota, A., Ali, T., Tomlinson, J. M., & Monin, J. K. (2022). Social Participation and Marital Satisfaction in Mid to Late Life Marriage. *Journal of Social and Personal Relationships*, 39(4), 1175–1188. doi: 10.1177/02654075211056289
- Pramudawardhani, I., & Estiana, E. (2019). Perjuangan dan Pemikiran R.A. Kartini tentang Pendidikan Perempuan. *Keraton: Journal of History Education and Culture*, 1(1). doi: <https://doi.org/10.32585/keraton.v1i1.322>
- Pramudito, A. A., & Minza, W. M. (2021). The Dynamics of Rebuilding Trust and Trustworthiness in Marital Relationship Post Infidelity Disclosure. *Jurnal Psikologi*, 48(2), 16. doi: 10.22146/jpsi.60974
- Prasasti, S. (2020). Konseling Indigenous dalam Masa New Normal. *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 15(2). <https://doi.org/10.33061/j.w.wacana.v15i2.3996>
- Prayitno, P., & Amti, E. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Putra, K. P., Suprihatin, S., & Wastoni, O. (2022). Makna Sakinah dalam Surat Al-Rum Ayat 21 menurut M. Quraisy Syihab dalam Tafsir Al-Mishbah dan Relevansinya dengan Tujuan Perkawinan dalam Kompilasi Hukum Islam. *MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam Dan Perbankan Syariah)*, *12*(2), 15–34. doi: 10.33558/maslahah.v12i2.3203
- Purwandary, E., & Kusumadewi, I. (2020). Natas,Nitis, Netes:Vaccine being Supermoom. *KONSELING RELIGI Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, *11*(2), 327. doi: 10.21043/kr.v11i2.8729
- Purwati, A. T. (2016). *Makna Filosofis Dui' i Menrek Dalam Pernikahan Bugis*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Putri, D. P. K., & Lestari, S. (2015). Pembagian Peran dalam Rumah Tangga pada Pasangan Suami Istri Jawa. *Jurnal Penelitian Humaniora*, *16*(1). <https://doi.org/10.23917/humaniora.v16i1.1523>
- Rakhmawati, S. M. (2022). Nrimo Ing Pandum dan Etos Kerja Orang Jawa: Tinjauan Sila Ketuhanan Yang Maha Esa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, *2* (2). <http://dx.doi.org/10.17977/um019v2i22017p132>
- Riswanto, D. (2019). Falsafah Huma Betang di Kalimantan Tengah: Sebuah Pergulatan Identitas Konselor Dayak Muslim. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, *19*(1), 68. <https://doi.org/10.29300/syr.v19i1.2266>
- Robbianto, R., Lestari, S. B., & Rahardjo, T. (2013). Pengelolaan Konflik yang Bersumber pada Prasangka Sosial (Kasus Suami Lebih Muda-Isteri Lebih Tua). *Interaksi Online*, *1*(3). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/2981>
- S, S. (2020). Pola Komunikasi Keluarga dalam Perspektif Islam. *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, *5*(1), 17–30. <https://doi.org/10.35673/ajdsk.v5i1.567>
- Saffie, N. A. M., Shukor, N. M., & Rasmani, K. A. (2016). Fuzzy delphi method: Issues and challenges. *International Conference on Logistics, Informatics and Service Sciences (LISS)*, 1–7. Sydney, Australia: IEEE. doi: 10.1109/LISS.2016.7854490

- Sakdiyah, E. H., & Muallifah, M. (2021). *Best Practice Konseling Pra-Nikah Berbasis Integrasi Psikologi & Islam Menuju Keluarga Sakinah, Mawaddah, Warahmah*. Malang: UIN Maliki Press.
- Samuel, L. S., & Alene, G. D. (2021). *Effectiveness of Marital Couple Interventions on Marital Conflict: A Systematic Review and Meta-analysis of Experimental Studies* [Preprint]. In Review. doi: 10.21203/rs.3.rs-207900/v1
- Santoso, R. E., Widyastuti, T., Sakuntalawati, L. R. D., Josef, A. I., & Affanti, T. B. (2019). Perubahan nilai dan filosofi busana kebaya di Jawa Tengah. *Brikolase : Jurnal Kajian Teori, Praktik Dan Wacana Seni Budaya Rupa*, 11(1), 32–42. <https://doi.org/10.33153/brikolase.v11i1.2479>
- Sarbaini, W. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Tradisi Tingkeban Budaya Masyarakat Suku Jawa Ditinjau dari Perspektif Filosofis. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 77–88. <https://doi.org/10.51178/jesa.v2i4.292>
- Sari, D. P. (2021). Telaah Kritis Marital Satisfaction dalam Perspektif al Quran dan Psikologi Positif. *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 5(2), 693. doi: 10.29240/alquds.v5i2.2703
- Sari, N. P., & Setiawan, M. A. (2020). *Bimbingan dan Konseling Perspektif Indigenous: Etnik Banjar (Cetakan pertama)*. Sleman: Deepublish.
- Selter, T. (2021). The Most Effective Couples Therapy, by Far, No approach compares in research support to Emotionally Focused Therapy. *Psychology Today*. Retrieved from [https://www.psychologytoday.com/ca/blog/mindful-relationships/202101/the-most-effective-couples-therapy-by-far#:~:text=No%20couples%20therapy%20has%20as,\(according%20to%20a%20metanalysis\)](https://www.psychologytoday.com/ca/blog/mindful-relationships/202101/the-most-effective-couples-therapy-by-far#:~:text=No%20couples%20therapy%20has%20as,(according%20to%20a%20metanalysis)).
- Shabir, M. A. (2021). *Hakikat Perkawinan Adat Menurut Undang—Undang Perkawinan* [Preprint]. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/r76ad>
- Sholikhin, M. (2010). *Ritual dan tradisi Islam Jawa: Ritual-ritual dan tradisi-tradisi tentang kehamilan, kelahiran, pernikahan, dan kematian dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Islam Jawa (Cet. 1)*. Yogyakarta :



- Jagakarsa, Jakarta: Narasi ; Distributor tunggal, Suka Buku.
- Sidik, A. A., & Imaduddin, I. (2023). Analisis Penafsiran Tokoh Feminis terhadap Ayat-Ayat Nusyuz dalam Al-Qur'an. *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, 3(1).
- Simons, J. D., Bahr, M. W., & Ramdas, S. M. (2022). Counselor Competence Gender Identity Scale: Measuring Bias, Knowledge, and Skills Among School Counselors. *Professional School Counseling*, 26(1), 2156759X2211107. <https://doi.org/10.1177/2156759X221110790>
- Sivani, S. I., Latipah, S. N. A., Hidayat, T., & Islamiyati, W. R. (2023). Menerima Segala Bentuk Ketetapanannya agar Mendapat Ridhanya. *Conference Series Learning Class Tauhid and Akhlak*, 22. <http://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/1526>
- Smith, J. C., Brown, R. A., & O'Grady, K. E. (1994). Ingredients of Successful Marital Therapy: A Survey of Therapists' Views. *The Family Journal*, 2(4), 317–329. <https://doi.org/10.1177/1066480794024005>
- Stahnke, B., & Cooley, M. (2021). A Systematic Review of the Association Between Partnership and Life Satisfaction. *The Family Journal*, 29(2), 182–189. doi: 10.1177/1066480720977517
- Soeharto, H. (2009). *Konseling Perkawinan, Hubungan Suami-Isteri, dan Kesehatan Seksual, serta Implikasinya*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Soenarto. 1994. Teknik Delphi Suatu Pendekatan dalam Perencanaan Pendidikan. *Cakrawala Pendidikan No. 2. Tahun XIII hal. 111-122*.
- Soeroto, S., Soeroto, M., & Anggraini, F. D. (2011). *Kartini sebuah Biografi: Rujukan Figur Pemimpin Teladan (Cet. 7, Ed. Rev)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Stahmann, R. F., Hiebert, W. J., & Klemer, R. H. (Eds.). (1984). *Counseling in marital and sexual problems: A clinician's handbook* (3rd ed). Lexington, Mass: LexingtonBooks.
- Stahmann, R. F., Hiebert, W. J., & Klemer, R. H. (Eds.). (1984). *Counseling in marital and sexual problems: A clinician's handbook* (3rd ed). Lexington, Mass: LexingtonBooks.
- Sukmawati, E. (2019). *Filosofi Sistem Kekerabatan Matrilineal sebagai Perlindungan Sosial Keluarga Pada Masyarakat Minangkabau*. EMPATI:

- Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 8(1), 12–26.  
<https://doi.org/10.15408/empati.v8i1.16403>
- Sumardi, D. (2014). Maqasid Asy-Syariah Perspektif Pendidikan Hukum Islam. *Adliya: Jurnal Hukum dan Kemanusiaan*, 8(1), 81–105. doi: <https://doi.org/10.15575/adliya.v8i1.8622>
- Sunarty, K., & Mahmud, A. (2016). *Konseling Perkawinan Dan Keluarga..* Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Surainah, R. (2019). Gugat Cerai Meningkat, Janda Pun Bertambah. Retrieved from <https://kaltim.prokal.co/read/news/349160-gugat-cerai-meningkat-janda-pun-bertambah>
- Suseno, F. M. (1983). *Etika Jawa dalam Tantangan Sebuah Bunga Rampai*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suseno, F. M. (2002). *Etika Dasar Masalah-masalah Pokok Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Taufiqurrahman, T. (2019). Ikhlas dalam Perspektif Alquran. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 1(2), 94–118. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v1i2.23>
- Tavakol, Z., Nikbakht Nasrabadi, A., Behboodi Moghadam, Z., Salehiniya, H., & Rezaei, E. (2017). A Review of the Factors Associated with Marital Satisfaction. *Galen Medical Journal*, (Articles in Press). doi: [10.22086/gmj.v0i0.641](https://doi.org/10.22086/gmj.v0i0.641)
- Taylor, J. S. (1976). Raden Ajeng Kartini. *Signs: Journal of Women in Culture and Society*, 1(3, Part 1), 639–661. doi: [10.1086/493247](https://doi.org/10.1086/493247)
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan
- Utami, I. M., & Ashari, W. S. (2023). Peran Ta'aruf Sebelum Pernikahan Dalam Mencegah Perceraian Dini. 21.
- Van Koppen, M. V., Bruggeman, M., Houston, R., & Harte, J. M. (2023). Domestic Violence During the Corona Pandemic: A Comparison of Pre-Pandemic and Pandemic Incidents of Domestic Violence in the Netherlands. *International Journal of Offender Therapy and Comparative Criminology*, 0306624X2211442. doi: [10.1177/0306624X221144298](https://doi.org/10.1177/0306624X221144298)

- Vivi, O. (2022). Efikasi Diri Pasangan Suami Istri dalam Upaya Mempertahankan Keharmonisan Rumah Tangga di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Hukum Keluarga Islam (Studi Kasus Keluarga Pemilik Pabrik Tahu Kabupaten Minahasa Selatan, Sulawesi Utara) [Tesis: UIN Raden Intan Lampung]. <http://repository.radenintan.ac.id/21262/1/PUSAT%20BAB%201%20DAN%202.pdf>
- Wagianto, R. (2021). Konsep Keluarga Masalah dalam Perspektif Qira'ah Mubadalah dan Relevansinya dengan Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19. *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 20(1), 1. <https://doi.org/10.31958/juris.v20i1.2889>
- Weaver, WT. 1971. The Delphi Forecasting Method. *Phi Delta Kappan*, 52 (5):267-271.
- Wibawa, S. (2013). *Filsafat Jawa*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Widodo, S. T. (2020). Norms and Teachings in the Art of Lovemaking of Kings in Ancient Javanese Manuscripts. *Rupkatha Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, 12(1). doi: 10.21659/rupkatha.v12n1.30
- Witkins, BR. 1984. *Assessment Needs in Educational and Social Programs*. San Fransisco: Jossey-Bass Publishers
- Wulan, D. K., & Chotimah, K. (2017). Peran Regulasi Emosi dalam Kepuasan Pernikahan pada Pasangan Suami Istri Usia Dewasa Awal. *Jurnal Ecopsy*, 4(1), 58. doi: 10.20527/ecopsy.v4i1.3417
- Wulandari, A. (2023). *Filosofi Jawa: Natas, Nitis, Netes*. Nonkrong.Co. Retrieved from <https://www.nongkrong.co/jawa/4318486527/filosofi-jawa-natas-nitis-netes>
- Wahyuningsih, H. (2002). Perkawinan: Arti Penting, Pola dan Tipe Penyesuaian Antar Pasangan. *Psikologika : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 7(14). doi: 10.20885/psikologika.vol7.iss14.art2
- Yan, M. C., & Lam, C. M. (2000). Repositioning cross-cultural counseling in a multicultural society. *International Social Work*, 43(4), 481–493. <https://doi.org/10.1177/002087280004300406>
- Yati, A. M. (2007). Islam dan Kedamaian Dunia. *Jurnal Ilmiah: Islam Futura*, 6(2).

- Yuniati, S. (2017). Konsep Ikhlas dalam Kitab Minhajul Abidin dan Relevansinya dengan Pendidikan Ibadah. [Tesis, Universitas Islam Negeri Salatiga]. <http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/1848/>
- Zahl-Olsen, R. (2023). Understanding Divorce Trends and Risks: The Case of Norway 1886–2018. *Journal of Family History*, 48(1), 60–80. doi: 10.1177/03631990221077008
- Zahl-Olsen, R., & Thuen, F. (2022). Same-sex Marriage Over 26 Years: Marriage and Divorce Trends in Rural and Urban Norway. *Journal of Family History*, 036319902211229. doi: 10.1177/03631990221122966
- Zahra, I., Diniaty, A., & Khairi, Z. (2020). Isu-Isu dalam Praktik Konseling Perkawinan dan Perspektif Islam. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 3(01), 8-16.
- Zhanda, K., Garutsa, N., Dzvimbo, M. A., & Mawonde, A. (2022). Women in the informal sector amid COVID-19: Implications for household peace and economic stability in urban Zimbabwe. *Cities & Health*, 6(1), 37–50. doi: 10.1080/23748834.2021.2019967
- Zulfi Rifqi Izza & Miftahul Huda. (2022). Dampak Media Sosial bagi Kehidupan Perkawinan di Ponorogo. *Journal of Economics, Law, and Humanities*, 1(1), 125–138. doi: 10.21154/jelhum.v1i1.528